

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh atribut tata kelola perusahaan seperti ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan tingkat independensi komite remunerasi terhadap efisiensi modal intelektual. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, struktur modal, ukuran komite audit, dan ukuran komite remunerasi sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan jasa non keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Total sampel penelitian ini adalah 110 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua atribut tata kelola perusahaan seperti ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, dan tingkat independensi komite remunerasi berpengaruh signifikan terhadap efisiensi modal intelektual.

Kata kunci: Modal Intelektual, Ukuran Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, Tingkat Independensi Komite Remunerasi.